



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS

SIMPOL TALI (Sistem Informasi Dan Pelaporan Trantibum Dan Linmas)

Tahun 2025



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) memiliki peran strategis dalam menjaga ketenteraman dan ketertiban umum (Trantibum) serta perlindungan masyarakat (Linmas). Dalam pelaksanaan tugas di lapangan, Satpol PP menghadapi berbagai permasalahan, seperti meningkatnya laporan masyarakat terkait gangguan ketertiban umum, pelanggaran Peraturan Daerah (Perda), aktivitas yang mengganggu ketenteraman lingkungan, serta kebutuhan koordinasi cepat dalam penanganan kejadian darurat yang melibatkan Linmas.

Permasalahan yang sering terjadi adalah mekanisme pelaporan yang masih bersifat manual dan tidak terintegrasi. Laporan dari masyarakat sering diterima melalui berbagai jalur seperti telepon, pesan singkat, atau datang langsung ke kantor, sehingga berpotensi menimbulkan kendala seperti lambatnya tindak lanjut, kurangnya dokumentasi, tumpang tindih laporan, serta kesulitan dalam pemantauan status penanganan kasus.

Selain itu, pencatatan hasil kegiatan patroli, penertiban, pengamanan kegiatan, serta laporan pembinaan Linmas masih dilakukan secara terpisah dan belum terdigitalisasi secara menyeluruh. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya data yang valid dan cepat dalam mendukung penyusunan laporan kinerja, evaluasi kegiatan, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Sejalan dengan tuntutan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan akuntabel, serta kebutuhan peningkatan kualitas layanan Satpol PP kepada masyarakat, maka diperlukan sebuah inovasi yang mampu menjawab permasalahan tersebut melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan hal tersebut, Satpol PP menggagas inovasi **SIMPOL TALI (Sistem Informasi dan Pelaporan Trantibum dan Linmas)**, yaitu sebuah sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mempermudah proses pelaporan gangguan Trantibum dan kegiatan Linmas, mempercepat respon penanganan, meningkatkan koordinasi internal, serta mendukung dokumentasi dan pelaporan kinerja secara digital dan terintegrasi.

B. Tujuan

Tujuan dari inovasi **SIMPOL TALI** adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pelayanan Satpol PP dalam menerima dan menindaklanjuti laporan masyarakat terkait Trantibum dan Linmas.
2. Mempercepat proses penanganan laporan gangguan ketertiban umum melalui sistem pelaporan digital yang terintegrasi.
3. Meningkatkan koordinasi antar personel Satpol PP serta unsur Linmas dalam penanganan permasalahan lapangan.
4. Menyediakan sistem dokumentasi digital yang sistematis untuk mendukung pelaporan kinerja dan evaluasi kegiatan.
5. Meningkatkan transparansi pelayanan publik dengan memberikan informasi status laporan kepada pelapor.
6. Mendukung pengambilan kebijakan berbasis data melalui penyediaan database laporan Trantibum dan Linmas yang akurat.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari inovasi **SIMPOL TALI** antara lain:

1. Manfaat bagi Masyarakat

- Mempermudah masyarakat dalam menyampaikan laporan gangguan ketertiban umum secara cepat.
- Memastikan laporan masyarakat ditindaklanjuti secara lebih transparan dan terukur.
- Meningkatkan rasa aman dan nyaman di lingkungan masyarakat.

2. Manfaat bagi Satpol PP

- Mempercepat penerimaan dan distribusi laporan ke petugas lapangan.
- Mengurangi risiko kehilangan data laporan dan dokumentasi kegiatan.
- Memudahkan penyusunan laporan kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.
- Meningkatkan profesionalisme pelayanan Satpol PP melalui sistem berbasis teknologi.

3. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

- Mendukung pencapaian tata kelola pemerintahan yang efektif dan modern.
- Menjadi sumber data dalam penyusunan kebijakan ketenteraman dan ketertiban umum.
- Mendukung peningkatan Indeks Inovasi Daerah (IID) dan kinerja pelayanan publik.

D. Kecepatan Penciptaan Inovasi Daerah

Kecepatan penciptaan inovasi daerah pada program **SIMPOL TALI** tergolong cepat dan terstruktur karena dilaksanakan melalui tahapan yang jelas dalam waktu kurang dari 3 bulan. Proses inovasi dimulai dari identifikasi masalah pelayanan hingga implementasi dan evaluasi sistem.

Inovasi ini lahir dari kebutuhan mendesak dalam meningkatkan kecepatan respon Satpol PP terhadap laporan masyarakat serta tuntutan penyediaan data kinerja yang cepat, akurat, dan terdokumentasi.

Adapun kecepatan penciptaan inovasi ditunjukkan dengan:

- Pemanfaatan sumber daya internal Satpol PP secara maksimal.
- Pengembangan sistem dilakukan dengan metode sederhana namun efektif.
- Pengujian sistem dilakukan langsung pada kondisi nyata lapangan.
- Evaluasi dilakukan segera setelah implementasi untuk penyempurnaan.

Dengan demikian, inovasi SIMPOL TALI dapat dikategorikan sebagai inovasi yang dibuat dengan **waktu penciptaan singkat namun memiliki dampak pelayanan yang luas**.

E. Penggunaan IT (Informasi dan Teknologi)

Inovasi **SIMPOL TALI** menggunakan teknologi informasi sebagai inti pelaksanaan program. Sistem dirancang dalam bentuk aplikasi atau platform digital yang dapat diakses melalui perangkat komputer maupun smartphone.

Komponen IT yang digunakan meliputi:

1. **Sistem Informasi Berbasis Web/Mobile** untuk pelaporan dan pengelolaan data.
2. **Database Terintegrasi** untuk menyimpan laporan masyarakat, hasil patroli, dokumentasi kegiatan, dan laporan Linmas.
3. **Fitur Dashboard Monitoring** untuk memantau status laporan masuk dan tindak lanjut petugas.
4. **Notifikasi Otomatis** kepada petugas lapangan untuk mempercepat respon.
5. **Fitur Upload Foto dan Lokasi** untuk memperjelas kejadian yang dilaporkan.
6. **Rekap Otomatis dan Grafik Statistik** untuk mendukung laporan kinerja dan evaluasi.

Pemanfaatan IT ini memungkinkan Satpol PP bekerja lebih cepat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. Kebaharuan

Kebaharuan dari inovasi **SIMPOL TALI** terletak pada perubahan sistem kerja Satpol PP dari metode manual menjadi sistem digital yang terintegrasi.

Kebaharuan yang dihadirkan antara lain:

1. Sistem pelaporan Trantibum dan Linmas yang sebelumnya tersebar dan tidak terdata rapi menjadi satu sistem terintegrasi.
2. Tersedianya pemantauan status laporan secara real time melalui dashboard petugas.
3. Adanya dokumentasi digital berupa foto, lokasi, kronologi, dan hasil penanganan yang tersimpan otomatis.
4. Pengolahan data laporan menjadi statistik yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan.
5. Sistem mampu mendukung penugasan personel secara cepat berdasarkan wilayah kejadian.

Dengan kebaharuan tersebut, SIMPOL TALI tidak hanya meningkatkan pelayanan, tetapi juga membentuk budaya kerja Satpol PP yang berbasis data dan teknologi.

B. Desain Inovasi

Desain inovasi SIMPOL TALI dibangun dengan alur pelayanan sederhana namun efektif, sebagai berikut:

1. **Masyarakat/Pelapor** mengirim laporan melalui aplikasi/web SIMPOL TALI.
2. **Admin Satpol PP** menerima laporan masuk dan memverifikasi laporan.
3. **Komandan Regu/Operator** mendistribusikan laporan kepada petugas lapangan.
4. **Petugas Lapangan** melakukan tindak lanjut sesuai jenis gangguan ketertiban.
5. Petugas mengunggah **hasil penanganan** (foto kegiatan, kronologi, tindakan).
6. Sistem menyimpan laporan secara otomatis dan menghasilkan rekap laporan kinerja.
7. Pimpinan dapat melihat laporan melalui dashboard untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

Output Sistem SIMPOL TALI:

- Rekap laporan masyarakat
- Rekap patroli dan penertiban
- Rekap kegiatan Linmas
- Statistik gangguan Trantibum
- Status penanganan laporan (proses/selesai)
- Dokumentasi digital kegiatan Satpol PP

C. SOP Proses Inovasi yang Dihasilkan

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

Tahapan awal dilakukan dengan:

- Inventarisasi masalah pelayanan pelaporan Trantibum dan Linmas.
- Analisis hambatan kerja Satpol PP.
- Pembentukan Tim Inovasi yang terdiri dari unsur pimpinan, operator, dan petugas lapangan.
- Penyusunan rencana kerja inovasi serta pembagian tugas.

2. Penyusunan SOP Program Inovasi dan Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan:

- Penyusunan SOP penerimaan laporan masyarakat.
- SOP verifikasi laporan.
- SOP penugasan petugas lapangan.
- SOP pelaporan hasil tindak lanjut.
- SOP monitoring dan evaluasi.
- Penyusunan format dokumentasi digital (foto, lokasi, berita acara).

3. Sosialisasi Inovasi dan Pelatihan Peserta

Kegiatan sosialisasi meliputi:

- Penyampaian tujuan dan manfaat SIMPOL TALI kepada personel Satpol PP dan Linmas.
- Pelatihan penggunaan aplikasi bagi operator dan petugas lapangan.
- Simulasi pelaporan dan tindak lanjut.
- Penyusunan petunjuk teknis penggunaan sistem.

4. Implementasi Program Inovasi dan Pendokumentasian

Tahap implementasi meliputi:

- Pelaksanaan sistem pelaporan digital secara nyata.
- Penerapan SOP yang telah disusun.
- Pengumpulan laporan masyarakat melalui sistem.
- Pendokumentasian seluruh tindak lanjut kegiatan Satpol PP dan Linmas.

5. Monitoring Berkala, Evaluasi, dan Penyempurnaan Sistem

Tahap akhir dilakukan melalui:

- Monitoring berkala terhadap efektivitas sistem.
- Evaluasi kendala teknis dan kendala lapangan.
- Perbaikan fitur sistem sesuai kebutuhan.
- Penyempurnaan SOP dan peningkatan kualitas pelayanan.
- Penyusunan laporan hasil inovasi untuk pimpinan daerah.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

1. Tahap Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan (Minggu ke-3 Januari 2024)

Kegiatan pada tahap ini:

- Melakukan analisis kondisi pelayanan Satpol PP.
- Mengidentifikasi permasalahan pelaporan gangguan Trantibum dan Linmas.
- Mengumpulkan masukan dari petugas lapangan, masyarakat, dan instansi terkait.
- Membentuk tim inovasi serta menyusun rencana kegiatan inovasi.

Output tahap ini:

- Daftar masalah pelayanan
- Pembentukan tim inovasi
- Kerangka awal sistem SIMPOL TALI

2. Tahap Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform (Minggu ke-4 Januari s.d ke-1 Februari 2024)

Kegiatan pada tahap ini:

- Merancang alur kerja aplikasi SIMPOL TALI.
- Mendesain menu pelaporan, dashboard monitoring, serta database laporan.
- Menentukan format laporan digital (lokasi, foto, kronologi, status).
- Mengembangkan platform berbasis web/mobile.
- Menyiapkan server/database penyimpanan laporan.

Output tahap ini:

- Prototype sistem SIMPOL TALI
- Rancangan fitur pelaporan dan monitoring
- Sistem database laporan Trantibum dan Linmas

3. Tahap Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi (Minggu ke-2 s.d ke-3 Februari 2024)

Kegiatan pada tahap ini:

- Sosialisasi inovasi kepada seluruh personel Satpol PP dan unsur Linmas.
- Pelatihan teknis penggunaan aplikasi bagi operator dan petugas lapangan.
- Membentuk Tim Konsultasi Internal untuk mendampingi pengguna aplikasi.

- Menyusun buku panduan/petunjuk penggunaan sistem.

Output tahap ini:

- Personel terlatih menggunakan sistem
- Tim konsultasi internal terbentuk
- Panduan penggunaan SIMPOL TALI tersedia

4. Tahap Uji Coba dan Implementasi (Minggu ke-4 Februari s.d ke-2 Maret 2024)

Kegiatan pada tahap ini:

- Melakukan uji coba sistem pada beberapa wilayah/posko Satpol PP.
- Menerima laporan masyarakat secara digital.
- Petugas lapangan melakukan tindak lanjut berdasarkan laporan sistem.
- Melakukan pendokumentasian tindakan di lapangan.
- Melakukan perbaikan ringan berdasarkan hasil uji coba.

Output tahap ini:

- Sistem berjalan pada kondisi nyata
- Laporan masyarakat terdokumentasi digital
- Laporan tindak lanjut terinput secara sistematis

5. Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan (Minggu ke-3 Maret 2024)

Kegiatan pada tahap ini:

- Evaluasi efektivitas penggunaan aplikasi.
- Mengukur kecepatan respon Satpol PP sebelum dan sesudah sistem diterapkan.
- Menganalisis kendala teknis dan hambatan pengguna.
- Melakukan penyempurnaan fitur (misalnya tambahan menu prioritas laporan, laporan darurat, atau laporan kategori).
- Menyusun laporan inovasi sebagai dokumen resmi daerah.

Output tahap ini:

- Sistem versi penyempurnaan
- Laporan evaluasi inovasi
- Rekomendasi pengembangan lanjutan

BAB IV

PENUTUP

Inovasi **SIMPOL TALI (Sistem Informasi dan Pelaporan Trantibum dan Linmas)** merupakan langkah strategis Satpol PP dalam meningkatkan pelayanan publik, mempercepat respon penanganan gangguan ketertiban umum, serta memperkuat sistem dokumentasi kegiatan Linmas secara digital.

Melalui penerapan sistem berbasis teknologi informasi, Satpol PP dapat bekerja lebih efektif, terukur, dan transparan. Selain itu, inovasi ini mendukung terwujudnya pemerintahan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus mendorong terciptanya pelayanan publik yang modern dan berbasis data.

Dengan adanya SIMPOL TALI, diharapkan masyarakat semakin mudah menyampaikan laporan, penanganan menjadi lebih cepat, serta kinerja Satpol PP dapat meningkat secara signifikan. Inovasi ini juga dapat menjadi model pelayanan Trantibum dan Linmas yang dapat direplikasi pada wilayah lain guna memperkuat ketenteraman dan ketertiban umum di daerah.

Demikian proposal inovasi ini disusun sebagai dokumen pendukung pelaksanaan inovasi daerah dan pelaporan inovasi pada sistem Indeks Inovasi Daerah.